

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil MPN *coliform* fekal pada air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa

Kode sampel	Tes Penduga <i>Coliform</i> fekal (LB)			Tes Penegas <i>Coliform</i> fekal (BGLBB)			Jumlah <i>Coliform</i> fekal/100ml	Keterangan MS/TMS
	10 ml	1,0 ml	0,1 ml	10 ml	1,0 ml	0,1 ml		
1	3/5	0/1	0/1	3/5	0/1	0/1	9	TMS
2	4/5	0/1	0/1	4/5	0/1	0/1	17	TMS
3	1/5	0/1	0/1	1/5	0/1	0/1	2	TMS
4	4/5	1/1	0/1	4/5	1/1	0/1	22	TMS
5	0/5	0/1	0/1	0/5	0/1	0/1	0	MS
6	2/5	1/1	1/1	2/5	1/1	1/1	10	TMS
7	2/5	0/1	1/1	2/5	0/1	1/1	8	TMS
8	4/5	1/1	0/1	3/5	1/1	0/1	12	TMS
9	4/5	1/1	0/1	4/5	1/1	0/1	22	TMS
10	2/5	1/1	0/1	1/5	1/1	0/1	4	TMS
11	2/5	0/1	0/1	2/5	0/1	0/1	5	TMS
12	3/5	0/1	1/1	3/5	0/1	1/1	13	TMS
13	5/5	0/1	1/1	3/5	0/1	1/1	13	TMS
14	1/5	0/1	0/1	1/5	0/1	0/1	5	TMS
15	3/5	0/1	1/1	2/5	0/1	1/1	8	TMS
16	3/5	0/1	0/1	3/5	0/1	0/1	9	TMS
17	3/5	1/1	1/1	3/5	1/1	1/1	16	TMS
18	2/5	0/1	0/1	2/5	0/1	0/1	5	TMS
19	1/5	1/1	0/1	1/5	1/1	0/1	4	TMS
20	5/5	1/1	1/1	3/5	1/1	1/1	16	TMS
21	2/5	0/1	1/1	2/5	0/1	1/1	8	TMS
22	1/5	0/1	1/1	1/5	0/1	1/1	4	TMS
23	4/5	1/1	0/1	3/5	1/1	0/1	12	TMS
24	5/5	1/1	0/1	3/5	1/1	0/1	12	TMS
25	4/5	1/1	0/1	4/5	1/1	0/1	22	TMS
26	3/5	0/1	0/1	2/5	0/1	0/1	5	TMS
27	1/5	0/1	0/1	1/5	0/1	0/1	2	TMS
28	5/5	1/1	1/1	5/5	1/1	1/1	16	TMS
29	3/5	1/1	0/1	3/5	1/1	0/1	12	TMS
30	0/5	0/1	0/1	0/5	0/1	0/1	0	MS
31	3/5	0/1	0/1	3/5	0/1	0/1	9	TMS
32	1/5	1/1	0/1	1/5	1/1	0/1	4	TMS
33	2/5	1/1	1/1	2/5	1/1	1/1	10	TMS
34	2/5	0/1	0/1	2/5	0/1	0/1	5	TMS
35	1/5	0/1	0/1	1/5	0/1	0/1	2	TMS
36	2/5	1/1	0/1	2/5	1/1	0/1	8	TMS

Keterangan :

MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

LEMBAR KUISIONER

Kode Sampel :

No	Kuisisioner
1	Sumber air yang digunakan untuk air minum <ol style="list-style-type: none">1. Air sumur2. Air isi ulang
2	Pengolahan air sebelum dikonsumsi <ol style="list-style-type: none">1. Direbus2. Tidak direbus
3	Jarak sumur dengan <i>septic tank</i> <ol style="list-style-type: none">1. <10 meter2. >10 meter
4	Proses perebusan <ol style="list-style-type: none">1. Mendidih2. Tidak mendidih
5	Pendinginan air setelah direbus <ol style="list-style-type: none">1. Tidak ditutup dengan penutup wadah2. Ditutup dengan penutup wadah
6	Wadah air minum yang digunakan <ol style="list-style-type: none">1. Tertutup2. Terbuka
7	Pencucian wadah untuk air minum <ol style="list-style-type: none">1. Sehari sekali2. Dua hari sekali3. Lebih dari dua hari
8	Kondisi lingkungan rumah makan <ol style="list-style-type: none">1. Ada sampah dan ada lalat2. Ada sampah dan tidak ada lalat3. Tidak ada sampah tetapi ada lalat4. Tidak ada sampah dan tidak ada lalat
9	Air minum habis setiap hari <ol style="list-style-type: none">1. Ya2. Tidak
10	Perlakuan terhadap sisa air minum <ol style="list-style-type: none">1. Dibuang2. Disimpan untuk disediakan esok hari

Lampiran 3

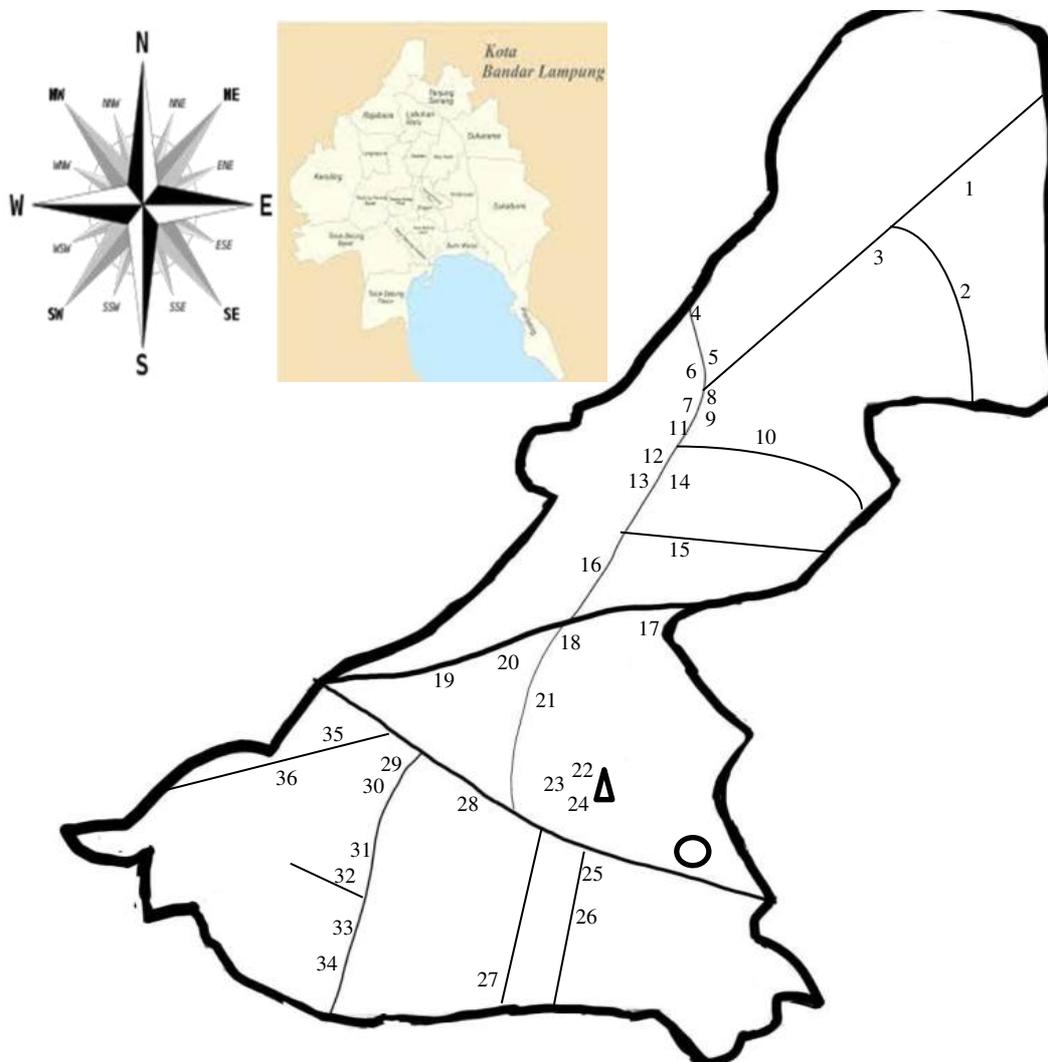
HASIL KUISIONER

Rumah Makan	Sumber Air	Diolah	Mendidih	Pendinginan	Wadah	Mencuci Wadah	Lingkungan	Air Habis/Hari	Sisa Air	Jarak Sumur	Jumlah MPN <i>coliform</i> /100m l sampel
1	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Dibuang	<10m	9
2	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	17
3	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Tertutup	Setiap Hari	Tidak Ada Sampah dan Lalat	Ya	-	>10m	2
4	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Ada Sampah dan Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	22
5	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Tertutup	Setiap Hari	Tidak ada sampah dan lalat	Ya	-	>10m	0
6	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	10
7	Sumur	Ya	Ya	Terbuka	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Dibuang	>10m	8
8	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	12
9	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Ada Sampah dan Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	22
10	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Ya	-	>10m	4
11	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Setiap hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Ya	-	>10m	5
12	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	13

Rumah Makan	Sumber Air	Diolah	Mendidih	Pendinginan	Wadah	Mencuci Wadah	Lingkungan	Air Habis/Hari	Sisa Air	Jarak Sumur	Jumlah MPN coliform/100m l sampel
13	Sumur	Ya	Ya	Terbuka	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	<10m	13
14	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Ya	-	>10m	5
15	Sumur	Ya	Ya	Terbuka	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Dibuang	<10m	8
16	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Dibuang	-	9
17	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	16
18	Sumur	Ya	Ya	Terbuka	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Ya	-	>10m	5
19	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Ya	-	>10m	4
20	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	16
21	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Dibuang	-	8
22	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Ya	-	<10m	4
23	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	12
24	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	12
25	Sumur	Ya	Ya	Terbuka	Terbuka	> Dua Hari	Ada Sampah dan Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	<10m	22
26	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Ya	-	>10m	5

Rumah Makan	Sumber Air	Diolah	Mendidih	Pendinginan	Wadah	Mencuci Wadah	Lingkungan	Air Habis/Hari	Sisa Air	Jarak Sumur	Jumlah MPN <i>coliform</i> /100m l sampel
27	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Setiap Hari	Tidak Ada Sampah dan Lalat	Ya	-	>10m	2
28	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	>979
29	Sumur	Ya		Terbuka	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	<10m	12
30	Sumur	Ya	Ya	Terbuka	Tertutup	Setiap Hari	Tidak ada sampah dan lalat	Tidak	Dibuang	>10m	0
31	Sumur	Ya	Ya	Terbuka	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	<10m	9
32	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Ya	-	>10m	4
33	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	> Dua Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Disimpan dan Disediakan Untuk Besok	-	10
34	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Dibuang	<10m	5
35	Sumur	Ya	Ya	Tertutup	Tertutup	Setiap Hari	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Ya	-	>10m	2
36	Isi Ulang	Tidak	-	-	Terbuka	Dua Hari Sekali	Tidak Ada Sampah tetapi Ada Lalat	Tidak	Dibuang	-	8

Peta Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa



Keterangan :

- | | | | |
|-------|--------------------------------------|---|-------------------|
| 1-3 | Rajabasa Jaya (Jl. Nusantara) | ▲ | Terminal Rajabasa |
| 4-16 | Rajabasa Raya (Jl. H. Komarudin) | ○ | Museum Lampung |
| 17-20 | Rajabasa Raya (Jl. Ir Soekarno) | | |
| 21 | Rajabasa Raya (Jl. Kapten Abdul Haq) | | |
| 22-24 | Rajabasa (Terminal Rajabasa) | | |
| 25-27 | Gedong Meneng dan Gedong Meneng Baru | | |
| 28 | Rajabasa Nunyai (Jl. ZA. Pagar Alam) | | |
| 29-34 | Rajabasa Pemuka (Jl. Pramuka) | | |
| 35-36 | Rajabasa Pemuka (Jl. Raden Gunawan) | | |

Lampiran 5

Tabel MPN Thomas Ragam 5:1:1

Jumlah Tabung (+) Gas Pada Penanaman			Index MPN Per 100ml
5x10ml	1x1ml	1x0,1ml	
0	0	0	0
0	0	1	2
0	1	0	2
0	1	1	4
1	0	0	2
1	0	1	4
1	1	0	4
1	1	1	7
2	0	0	5
2	0	1	8
2	1	0	8
2	1	1	10
3	0	0	9
3	0	1	13
3	1	0	12
3	1	1	16
4	0	0	17
4	0	1	21
4	1	0	22
4	1	1	27
5	0	0	67
5	0	1	84
5	1	0	265
5	1	1	≤ 979

GAMBAR HASIL PENELITIAN



Gambar 1.
Ice box tempat penyimpanan sampel selama perjalanan ke Laboratorium



Gambar 2.
Wadah air minum rumah makan (Teko)



Gambar 3.
Proses wawancara kepada pengelola rumah makan



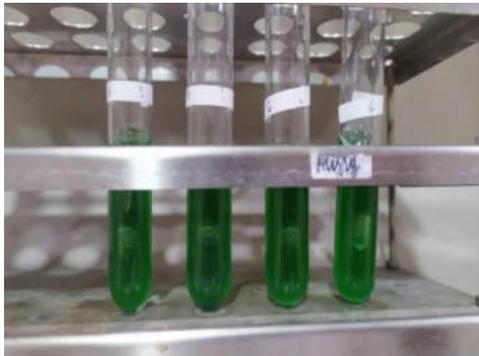
Gambar 4.
Proses penanaman sampel ke media LB



Gambar 5.
Proses penanaman sampel positif ke media BGLBB



Gambar 6.
Sampel yang positif pada media LB



Gambar 7.
Hasil pada media BGLBB yang positif



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN



Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id

Nomor : PP.03.01/I.1/1631/2022
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

17 Maret 2022

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung
Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpurun Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Berikut terlampir mahasiswa yang melakukan penelitian :

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
NIP 196401281985021001

Tembusan :

- 1.Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- 2.Ka.Dinas Pasar Kota Bandar Lampung
- 3.Ka.Dinas Kebersihan & Pertamanan Kota Bandar Lampung
- 4.Ka.Dinas kesehatan Kota Bandar Lampung
- 5.Ka.PKM
- 6.Ka.Pasar
- 7.Ka.TPS Sukarame

Lampiran : izin Penelitian
Nomor : PP.03.01/I.1/163/2022
Tanggal : 17 Maret 2022

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG
T.A 2021/2022

No	NAMA	NIM	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN
1	Eki Galeh Saputra	1913453087	Gambaran Bakteri Coliform Fekal pada Air Minum Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa Tahun 2022	Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa
2	Dinda Mar'atu Solihah	1913453093	Gambaran Jamur <i>Aspergillus sp.</i> Pada Bumbu Jahe Giling Yang Dijual Di Pasar Pasir Gantung Tanjungkarang	Pasar Pasir Gantung
3	Abila Certianistya	1913453036	Gambaran Mikroskopis Telur <i>Soil Transmitted Helminths</i> Pada Kuku Jari Tangan Petugas Sampah di TPS Sukarame Kota Bandar Lampung	TPS Sukarame
4	Luthfiah Husnul Khotimah	1913453004	Gambaran Jenis Anemia Berdasarkan Indeks Eritrosit pada Ibu Hamil Usia Resiko Tinggi di Puskesmas Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2019-2021	PKM.Way Kandis
5	Bintang Cahya Anugra	1913453016	Gambaran Kadar Hemoglobin, Hematokrit, dan Jumlah Eritrosit pada Ibu Hamil di Puskesmas Sukabumi	PKM.Sukabumi
6	Nova Dwi Ananda	1913453101	Gambaran Cemaran Jamur <i>Aspergillus spp</i> Pada Lada yang Dijual di Pasar Pasir Gantung Bandar Lampung	Pasar Pasir Gantung
7	Erlын Ravica Anggraeni	1913453080	Gambaran Penderita Infeksi Menular Seksual (IMS) di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung Periode 2019-2021	PKM.Rawat Inap Panjang
8	Annisa Lutfiah Utami	1913453921	Gambaran Derajat dan Jenis Anemia berdasarkan Kadar Hemoglobin dan Indeks Eritrosit pada Penderita HIV di Puskesmas Rawat Inap Simpur Tahun 2020-2021	PKM.Rawat Inap Simpur





PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandarlampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: sekretariat@dpmpstp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/02074/SKP/III.16/V/2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/068/IV.05/2022 Tanggal 28 APRIL 2022, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : EKI GALEH SAPUTRA
2. Alamat : JL. HI. KOMARUDIN GG. HI. ISMAIL NO. 41 KEL./DESA RAJABASA RAYA
KEC. RAJABASA KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : GAMBARAN BAKTERI COLIFORM FEKAL PADA AIR MINUM RUMAH
MAKAN DI KECAMATAN RAJABASA TAHUN 2022
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI GAMBARAN BAKTERI COLIFORM FEKAL PADA AIR
MINUM RUMAH MAKAN DI KECAMATAN RAJABASA TAHUN 2022
5. Lokasi Penelitian : PADA RUMAH MAKAN DI KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR
LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 26 APRIL 2022
7. Bidang Penelitian : TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : WARIJIDIN ALIYANTO, SKM., M.Kes.
10. Anggota Penelitian : EKI GALEH SAPUTRA
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung
pada tanggal : 13 Mei 2022

Pt. Kepala Dinas



MUHTADIA TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
NIP 197108101995021001

Tembusan :

1. BAKESBANGPOL Kota Ba
2. BAPPEDA Kota Bandar La
3. Peringgal

**Formulir Surat Izin Penelitian
Jurusan Analis Kesehatan**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Di
Jurusan Analis Kesehatan

Perihal: Izin Penelitian

Bersama ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKI GALEH SAPUTRA
NIM : 1913453087
Judul Penelitian: Gambaran bakteri coliform pada air minum
rumah makan di Kecamatan Pajabasa Tahun
2022

Mengajukan izin untuk melaksanakan penelitian di bidang Bakteriologi
di laboratorium Jurusan Analis Kesehatan. Untuk mendukung pelaksanaan penelitian tersebut
kami juga mohon izin untuk meminjam bahan habis pakai (Media/Reagensia) dan peralatan
laboratorium yang diperlukan (rincian bon pemakaian media/reagensia dan bon peminjaman
alat terlampir). Setelah penelitian selesai, kami sanggup segera mengembalikan bahan habis
pakai dan mengganti alat yang rusak/pecah paling lama satu minggu (7 hari) setelah
penelitian dinyatakan selesai oleh pembimbing utama.

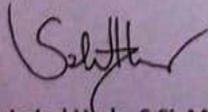
Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima
kasih.

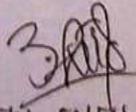
Bandar Lampung,

Mengetahui

Pembimbing Utama

Mahasiswa Peneliti


Misbahul Huda, S.Si, M.Kes
NIP. 196912221997032001


EKI GALEH S.
NIM. 1913453087

LOGBOOK PENELITIAN
GAMBARAN BAKTERI *Coliform* Fekal PADA AIR MINUM RUMAH
MAKAN DI KECAMATAN RAJABASA TAHUN 2022

Nama peneliti : Eki Galeh Saputra / 1913453087 / Tingkat 3 Reguler 2
Pembimbing Utama : Misbahul Huda, S.Si., M.Si
Pembimbing Pendamping : Hartanti, M.Si

No	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan	Paraf
1	Kamis, 2 juni 2022		1. Mensterilkan alat-alat yg akan di gunakan 2. Membuat media untuk pertumbuhan bakteri	
2	Senin, 6 juni 2022		1. Mengambil 9 sampel air minum hari ke 1 2. Menanam sampel air minum pada media LBSS dan LBTS hari ke 1	
3	Selasa, 7 Juni 2022		1. Mengambil 9 sampel air minum hari ke 2 2. Menanam sampel air minum pada LBSS dan LBTS hari ke 2 3. Mengamati pertumbuhan bakteri dari sampel hari ke 1 4. Menanam sampel yg positif pada hari ke 1 ke media BGLBB	
4	Rabu, 8 Juni 2022		1. Mengambil 9 sampel air minum hari ke 3 2. Menanam sampel air minum pada LBSS dan LBTS hari ke 3 3. Menghitung jumlah bakteri	

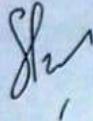
			<p>pada hari ke 1 sesuai table MPN menurut Thomas</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengamati pertumbuhan bakteri dari sampel hari ke 2 5. Menanam sampel yang positif pada hari ke 2 ke media BGLBB 	
5	Kamis, 9 Juni 2022		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil 9 sampel air minum hari ke 4 2. Menanam sampel air minum pada LBSS dan LBTS hari ke 4 3. Menghitung jumlah bakteri pada sampel hari ke 2 sesuai tabel MPN menurut Thomas 4. Mengamati pertumbuhan bakteri dari sampel hari ke 3 5. Menanam sampel yg positif pada hari ke 3 ke media BGLBB 	Sh
6	Jumat, 10 Juni 2022		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati pertumbuhan bakteri dari sampel hari ke 4 2. Menanam sampel yg positif pada hari ke 4 ke media BGLBB 3. Menghitung jumlah bakteri pada sampel hari ke 3 sesuai tabel MPN menurut Thomas 	Sh
7	Sabtu, 11 Juni 2022		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah bakteri pada sampel hari ke 4 sesuai tabel MPN menurut Thomas 	Sh

			2. Membersihkan alat-alat yg telah digunakan	
--	--	--	--	--

Bandar Lampung, 01 Juni 2022

PLP

Peneliti



Shafira Chika, A.Md., AK



Eki Galeh Saputra

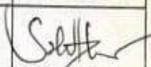
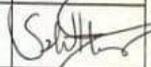
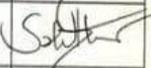
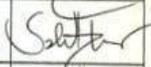
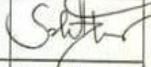
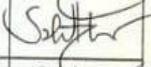
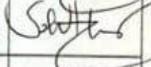
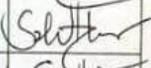
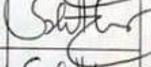
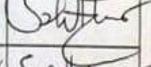
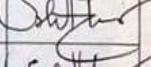
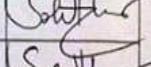
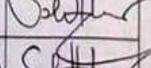
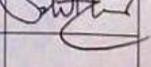
KARTU KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Eki Galih Saputra

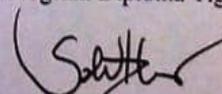
Nim : 1913453087

Judul KTI : Gambaran Bakteri *Coliform* Fekal Pada Air Minum Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2022

Pembimbing Utama : Misbahul Huda, S.Si., M.Kes

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1	11 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	
2	19 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	
3	24 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	
4	25 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	
5	26 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Acc Sempro	
6	7 Februari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	
7	5 Mei 2022	Bab 1, 2, 3	Acc Penelitian	
8	18 Mei 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	
9	3 Juni 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	
10	4 Juni 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	
11	5 Juni 2022	keseluruhan	Acc Semhar	
12	16 Juni 2022	keseluruhan	Perbaikan	
13	17 Juni 2022	keseluruhan	Perbaikan	
14	18 Juni 2022	keseluruhan	Acc Cefak	

Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis
Program Diploma Tiga



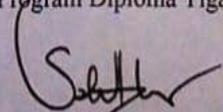
Misbahul Huda, S.Si., M.Kes.
NIP.196912221997032001

KARTU KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Eki Galeh Saputra
Nim : 1913453087
Judul KTI : Gambaran Bakteri *Coliform* Fekal Pada Air Minum Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2022
Pembimbing Pendamping : Hartanti, S.Si., M.Si

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1	11 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	h
2	19 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	h
3	24 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	h
4	25 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	h
5	26 Januari 2022	Bab 1, 2, 3	Acc Sempurna	h
6	7 Februari 2022	Bab 1, 2, 3	Perbaikan	h
7	5 Mei 2022	Bab 1, 2, 3	Acc Penelitian	h
8	18 Mei 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	h
9	3 Juni 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	h
10	4 Juni 2022	Bab 4, 5	Perbaikan	h
11	5 Juni 2022	Keseluruhan	Acc Sembar	h
12	16 Juni 2022	Keseluruhan	Acc Cetak	h

Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis
Program Diploma Tiga


Misbahul Huda, S.Si., M.Kes.
NIP.19691221997032001

Gambaran Bakteri *Coliform* Fekal Pada Air Minum Rumah Makan Di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2022

Eki Galeh¹, Misbahul Huda², Hartanti³

¹⁻³ Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Diploma Tiga
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Abstrak

Rumah makan di Kecamatan Rajabasa menyediakan air minum, ada yang dari air masak sendiri ataupun air isi ulang galon. Air minum yang disajikan di rumah makan harus sesuai dengan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel. *Escherichia* digunakan sebagai indikator kelompok *coliform* fekal karena jumlahnya cukup banyak dalam usus manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa memenuhi persyaratan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel, mengetahui jumlah *coliform* fekal pada air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa, dan mengetahui persentase sampel air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa yang memenuhi persyaratan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan variabel penelitian adalah air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa. Populasi sebanyak 52 rumah makan dan menggunakan 36 rumah makan dari populasi yang ada dengan metode pemeriksaan yaitu MPN (*Most Probable Number*) ragam 5 : 1 : 1. Hasil penelitian diperoleh jumlah bakteri *coliform* fekal pada air minum yang disajikan pada rumah makan di Kecamatan Rajabasa adalah 0/100ml sampel sampai dengan >979/100ml sampel, sampel yang tidak memenuhi syarat Permenkes sebanyak 34 (94,4%) sampel dan yang memenuhi syarat Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel sebanyak 2 (5,6%) sampel.

Kata Kunci : Air Minum, *Coliform* Fekal

Description Of Faecal Coliform Bacteria In Drinking Water At Restaurants In Rajabasa District Bandar Lampung City In 2022

Abstract

Restaurants in Rajabasa District provide drinking water, some of which are made from their own cooking water or refilled gallons of water. Drinking water served in restaurants must comply with the Indonesian Minister of Health Regulation No. 492/Menkes/Per/IV/2010 which is 0/100ml sample. *Escherichia* is used as an indicator of the faecal coliform group because there are quite a lot of them in the human intestine. This study aims to determine whether the drinking water of restaurants in Rajabasa District meets the requirements of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 492/Menkes/Per/IV/2010 which is 0/100ml sample, knowing the number of faecal coliforms in drinking water in restaurants in Rajabasa District, and knowing the percentage of drinking water samples in restaurants in Rajabasa District that meet the requirements of the Minister of Health RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 which is 0/100ml sample. This research is descriptive with the research variable is drinking water in restaurants in Rajabasa District. The population is 52 restaurants and uses 36 restaurants from the existing population with the inspection method, namely MPN (*Most Probable Number*) with a variety of 5: 1: 1. The results showed that the number of faecal coliform bacteria in drinking water served at restaurants in Rajabasa District was 0/100ml samples up to >979/100ml samples, 34 (94.4%) samples did not meet the requirements of the Minister of Health and those who met the requirements Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 492/Menkes/Per/IV/2010, namely 0/100ml of samples as many as 2 (5.6%) samples.

Keywords : drinking water, faecal coliform

Korespondensi: Maria Tuntun S, S.Pd.,M.Biomed, Prodi D III Analis Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang, Jalan Soekarno-Hatta No. 1 Hajimena Bandar Lampung, *mobile* 085279583168, *e-mail* mariatuntun@poltekkes-tjk.ac.id (**Times New Roman, 10 pt**)

Pendahuluan

Kecamatan Rajabasa merupakan salah satu Kecamatan di Kota Bandar Lampung dengan jumlah penduduk 51.578 jiwa yang tersebar dalam 7 wilayah Kelurahan. Kawasan pendidikan Kecamatan Rajabasa berpusat di daerah kampus, serta tersebar di setiap penjuru wilayah. Terdapat 15 Perguruan Tinggi di Kecamatan Rajabasa untuk saat ini (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pendidikan perguruan tinggi di Kecamatan Rajabasa yang terus berkembang membuat banyak pelajar berdatangan dari luar daerah yang ingin menuntut ilmu di Kecamatan Rajabasa. Melihat hal tersebut maka para pengusaha kini banyak yang tertarik membuka bisnis kuliner di Kecamatan Rajabasa salah satunya bisnis rumah makan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, terdapat 52 rumah makan di Kecamatan Rajabasa, terdiri dari Kelurahan Rajabasa, Rajabasa Raya, Rajabasa Nunyai, Rajabasa Pemuka, Rajabasa Jaya, Gedong Meneng, dan Gedong Meneng Baru. Rumah makan tersebut menyediakan air minum untuk konsumennya, baik dari air minum masakan sendiri maupun air minum isi ulang.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan ke-13 rumah makan, air minum yang disajikan untuk konsumen kadang-kadang terlihat tidak jernih dan disajikan dalam gelas yang tidak dikeringkan sebelumnya, hal tersebut memungkinkan air terkontaminasi oleh bakteri dari sisa air cucian. Selain itu, kontaminasi dapat terjadi oleh proses pencucian yang tidak menggunakan air mengalir untuk membilasnya, hanya dengan wadah bak tampungan air. Air tersebut digunakan berulang-ulang untuk mencuci gelas dan peralatan makan lainnya sehingga dapat menjadi faktor kontaminasi bakteri pada peralatan makan tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adiguno (2014) tentang air minum di rumah makan di Terminal Rajabasa Kota Bandar Lampung dari 37 sampel air minum sebanyak 36 sampel (96,3%) tidak memenuhi syarat dan hanya 1 sampel (3,7%) air minum yang memenuhi syarat Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu total bakteri *coliform* fekal 0/100 ml sampel.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2017) tentang air minum di rumah makan Kota Metro dari 27 sampel air minum, sebanyak 27 sampel (100%) tidak memenuhi syarat Permenkes RI No.492/Menkes/Per/IV/2010 tentang syarat

bakteriologis air minum untuk MPN *coliform* fekal yaitu 0/100ml sampel. Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Indahsari (2020) tentang es jeruk yang dijual di warung makan Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung dari 24 sampel es jeruk, sebanyak 24 sampel (100%) tidak memenuhi syarat Permenkes RI No.492/Menkes/Per/IV/2010 tentang syarat bakteriologis air minum untuk MPN *coliform* fekal yaitu 0/100ml sampel. Hasil penelitian diatas menunjukkan masih banyak air minum pada rumah makan yang tidak memenuhi persyaratan berdasarkan Permenkes RI No.492/Menkes/Per/IV/2010 tentang air minum termasuk minuman yang diolah, jumlah bakteri *coliform* fekal yang diperbolehkan pada air minum adalah 0/100 ml sampel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang "Gambaran Bakteri *Coliform* Fekal Pada Air Minum Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2022".

Metode

Penelitian ini adalah bersifat deskriptif dan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran nilai MPN *Coliform* fekal pada air minum yang disediakan rumah makan di Kecamatan Rajabasa. Lokasi penelitian dilakukan di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang pada bulan Februari-Juni 2022. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 52 air minum dari setiap rumah makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 air minum dari rumah makan yang berada di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan pengambilan sampel pada rumah makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Sampel berjumlah 36 air minum yang telah diketahui melalui hasil survey.

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 36 sampel air minum yang terdapat di rumah makan di Kecamatan Rajabasa, didapatkan jumlah MPN *coliform* fekal pada 36 sampel air minum yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang air minum yaitu 0/100 ml sampel.

Tabel 1. Hasil jumlah bakteri *coliform* fekal air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa

Kode sampel	Jumlah bakteri <i>coliform</i> fekal	TMS	MS
1	9	TMS	
2	17	TMS	
3	2	TMS	
4	22	TMS	
5	0		MS
6	10	TMS	
7	8	TMS	
8	12	TMS	
9	22	TMS	
10	4	TMS	
11	5	TMS	
12	13	TMS	
13	13	TMS	
14	5	TMS	
15	8	TMS	
16	9	TMS	
17	16	TMS	
18	5	TMS	
19	4	TMS	
20	16	TMS	
21	8	TMS	
22	4	TMS	
23	12	TMS	
24	12	TMS	
25	22	TMS	
26	5	TMS	
27	2		
28	>979	TMS	
29	12	TMS	
30	0		MS
31	9		
32	4	TMS	
33	10	TMS	
34	5	TMS	
35	2	TMS	
36	8	TMS	
Total		34	2

Keterangan : MS : Memenuhi Syarat
TMS : Tidak Memenuhi Syarat

Berdasarkan tabel 1 bahwa dari 36 sampel air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa, sebanyak 94,4% (34 sampel) air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung tidak memenuhi syarat Permenkes sedangkan hanya 5,6% (2 sampel)

air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung memenuhi syarat Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel.

Tabel 2. Persentase hasil kuisioner terhadap 36 rumah makan

No	Pertanyaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sumber air yang digunakan untuk air minum		
	1. Air sumur	21	58,3
	2. Air isi ulang	15	41,7
2	Pengolahan air sebelum dikonsumsi		
	1. Direbus	21	58,3
	2. Tidak direbus	15	41,7
3	Jarak sumur dengan <i>septictank</i>		
	1. <10 meter	7	33,3
	2. >10 meter	14	66,7

No	Pertanyaan	Jumlah	Persentase (%)
4	Proses perebusan		
	1. Mendidih	21	100
	2. Tidak mendidih	0	0
5	Pendinginan air setelah direbus		
	1. Tidak ditutup dengan penutup wadah	8	38,1
	2. Ditutup dengan penutup wadah	13	61,9
6	Wadah air minum yang digunakan		
	1. Tertutup	4	11,1
	2. Terbuka	32	88,9
7	Pencucian wadah untuk air minum		
	1. Sehari sekali	6	16,7
	2. Dua hari sekali	17	47,2
	3. Lebih dari dua hari	13	36,1
8	Kondisi lingkungan rumah makan		
	1. Ada sampah dan ada lalat	3	8,3
	2. Ada sampah dan tidak ada lalat	0	0
	3. Tidak ada sampah tetapi ada lalat	29	80,6
	4. Tidak ada sampah dan tidak ada lalat	4	11,1
9	Air minum habis setiap hari		
	1. Ya	12	33,3
	2. Tidak	24	66,7
10	Perlakuan terhadap sisa air minum		
	1. Dibuang	8	33,3
	2. Disimpan untuk disediakan esok hari	16	66,7

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 36 rumah makan di Kecamatan Rajabasa, didapatkan hasil

kuisioner dengan jumlah dan persentase yang dapat dilihat pada Tabel 2.



Gambar 1. Grafik persentase sampel yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat Permenkes RI No.492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel.

Pembahasan

Kualitas bakteriologis air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung kurang baik karena masih banyak sekali air minum yang terkontaminasi oleh bakteri *coliform* fekal, dari 36 sampel air minum sebanyak 34 sampel (94,4%) air minum tidak memenuhi syarat dan hanya 2 sampel (5,6%) air minum yang memenuhi syarat berdasarkan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel. Penelitian lain juga dilakukan oleh Pratama (2017) pada air minum rumah makan di Kota Metro didapatkan jumlah bakteri *coliform* sebesar 5/100ml sampel sampai dengan >979/100ml sampel tidak memenuhi syarat Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010.

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan hasil terdapat dua sampel air minum yang memiliki jumlah bakteri *coliform* fekal 0/100ml sampel yaitu sampel nomor 5 dan 30, hasil kuisisioner yang telah dilakukan pedagang menggunakan air sumur sendiri yang diolah atau dimasak terlebih dahulu hingga mendidih, menggunakan wadah yang tertutup, dan selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah makan maupun peralatan yang digunakan, sehingga tidak akan mudah terjadinya kontaminasi dari bakteri *coliform* fekal. Kode sampel dengan nomor 30 selalu ada sisa air minum dari yang disediakan setiap harinya, sisa air minum tersebut dibuang dan menggunakan air minum yang baru dimasak untuk keesokan harinya agar air minum yang dikonsumsi tetap bersih dan diolah kembali untuk mengurangi kontaminasi bakteri dan menjaga kebersihan air minum (Slamet, 2002).

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.1 terdapat 1 sampel yang memiliki hasil sangat tinggi yaitu sampel pada nomor 28 dengan jumlah *coliform* fekal >979/100ml. Hasil yang telah didapatkan dari kuisisioner seperti pada Lampiran 4, rumah makan ini menggunakan air minum isi ulang dan tidak melalui perebusan kembali, lalu lingkungan rumah makan tersebut banyak sekali lalat, wadah yang jarang dicuci, serta air minum sisa tidak dibuang melainkan disimpan dan disediakan untuk keesokan harinya. Hal

tersebut sangat berpengaruh dari kualitas air minumnya, dan juga sangat berpotensi terkontaminasi bakteri *coliform* fekal (Dainur, 1995).

Berdasarkan Tabel 4.2 sebanyak 21 (58,3%) rumah makan menggunakan air sumur yang diolah untuk bahan baku air minum di setiap rumah makan dan hanya terdapat 2 sampel air minum yang memenuhi persyaratan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel, hal ini dapat disebabkan karena air minum yang dikonsumsi terlebih dahulu direbus hingga mendidih sehingga bakteri yang ada pada air tersebut akan mati. Sedangkan 15 (41,7%) menggunakan air minum isi ulang dan tidak ada sampel air minum yang memenuhi persyaratan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel, hal ini dapat disebabkan karena kontaminasi pada alat isi ulang ataupun galon yang tidak steril sehingga terjadinya kontaminasi pada air minum (Slamet, 2002).

Berdasarkan Tabel 4.2 sebanyak 7 (33,3%) rumah makan terdapat sumur yang jaraknya <10 meter dari *septic tank*, hal ini mengakibatkan salah satu rumah makan tersebut jumlah bakteri *coliform* fekalnya sebanyak 22/100ml sampel. Hal tersebut juga relevan dengan rumah makan yang jarak sumurnya >10 meter dari *septic tank* yang menghasilkan jumlah bakteri *coliform* fekal lebih rendah, dikarenakan apabila jarak sumur dan *septic tank* <10 meter akan mudah terjadinya kontaminasi bakteri *coliform* fekal pada air yang diakibatkan oleh peresapan air (Slamet, 2002).

Bakteri *coliform* fekal sangat berpengaruh pada kualitas air minum pada rumah makan dikarenakan dapat menyebabkan diare. Hasil yang tertera pada Tabel 4.1, masih banyak air minum di rumah makan yang masih terkontaminasi oleh bakteri *coliform* fekal, dan juga masih banyak rumah makan yang terdapat lalat pada area rumah makan tersebut yang dapat menimbulkan penyakit lain akibat kontaminasi dari lalat seperti hasil kuisisioner pada Tabel 4.2.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang harus dilakukan oleh pedagang

kuliner atau rumah makan untuk meminimalisir terjadinya kontaminasi oleh bakteri *coliform* fekal antara lain, air yang akan dikonsumsi harus dimasak sampai mendidih terlebih dahulu agar bakteri atau kuman mati, wadah yang digunakan pada saat proses penyimpanan menggunakan wadah yang tertutup, mencuci wadah setiap hari, menjaga lingkungan agar tetap bersih dan bebas lalat, apabila terdapat air minum sisa lebih baik dibuang atau dimasak kembali, jarak sumur >10 meter jika menggunakan air sumur sebagai bahan baku air minum (Slamet, 2002).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Gambaran Bakteri *Coliform* Fekal Pada Air Minum Rumah Makan di Kecamatan Rajabasa Tahun 2022 didapatkan hasil sebagai berikut:

Jumlah bakteri *coliform* fekal pada air minum rumah makan di Kecamatan Rajabasa adalah 0/100ml sampel sampai dengan >979/100ml sampel.

Persentase dari 36 sampel air minum yang memenuhi syarat berdasarkan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel sebanyak 5,6 % (2 sampel) dan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu 0/100ml sampel sebanyak 94,4% (34 sampel).

Persentase dari hasil kuisioner didapatkan hasil yaitu Sumber air yang digunakan rumah makan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung sebanyak 58,3% menggunakan air sumur dan sebanyak 41,7% menggunakan air isi ulang, Air yang direbus sebelum dikonsumsi sebanyak 58,3% dan yang tidak direbus sebanyak 41,%, Jarak sumur dengan *septic tank* yang <10 meter sebanyak 33,3% dan yang >10 meter sebanyak 66,7%, Air minum yang direbus hingga mendidih sebanyak 100% dan tidak mendidih sebanyak 0%, Air minum pada proses pendinginan yang tidak ditutup dengan penutup wadah sebanyak 38,1% dan yang ditutup dengan penutup wadah sebanyak 61,9%, Wadah air minum yang tertutup sebanyak 11,1% dan yang terbuka sebanyak

88,9%, Wadah air minum yang dicuci sehari sekali sebanyak 16,7%, yang dicuci dua hari sekali sebanyak 47,2% , dan yang lebih dari dua hari sebanyak 36,1%, Lingkungan rumah makan yang ada sampah dan ada lalat sebanyak 8,3%, yang ada sampah dan tidak ada lalat sebanyak 0%, yang tidak ada sampah tetapi ada lalat sebanyak 80,6%, dan tidak ada sampah maupun lalat sebanyak 11,1%, Air minum yang habis setiap hari sebanyak 33,3% dan yang tidak habis setiap harinya sebanyak 66,7% dan Air minum sisa yang dibuang sebanyak 33,3% dan yang disimpan untuk keesokan harinya sebanyak 66,7%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang gambaran bakteri *coliform* fekal pada air minum rumah makan di kecamatan rajabasa kota bandar lampung tahun 2022, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas kembali daerah pengambilan sampel air minum rumah makan

Daftar Pustaka

- Adiguno, Fahmy. 2014. *Gambaran Kualitas Bakteriologis Air Minum Di Rumah Makan Di Terminal Kota Bandar Lampung, Lampung*. Laporan Tugas Akhir. Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Analisis Kesehatan, Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung, 2019. <https://bandarlampungkota.bps.go.id/statictable/2020/05/21/309/jumlah-rumah-makan-restoran-menurut-kecamatan-di-kota-bandar-lampung-2019.html> (diakses pada tanggal 23 Mei 2022, pukul 00.02).
- Dainur, 1995. Materi-Materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat. Penerbit Widya Medika
- Pratama, Bayu P. 2017. *Gambaran Coliform Fecal Pada Air Miumum*

Rumah Makan Di Kota Metro.
Laporan Tugas Akhir. Politeknik
Kesehatan Tanjungkarang Jurusan
Analisis Kesehatan, Bandar
Lampung.

Slamet, Juli Soemirat. 2002. Kesehatan
Lingkungan. Yogyakarta. Gadjah
Mada University Press.